BAB VI

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang yang telah penulis lakukan mengenai pelaksanaan bimbingan agama dan alasan kaum waria tertarik mengikuti bimbingan agama Islam di pondok pesantren waria senin-kamis Yogyakarta, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan bimbingan agama bagi kaum waria merupakan langkah awal yang mengantarkan para waria dalam mengarungi kehidupan dimasa yang akan datang, agar selaras dengan apa yang sudah menjadi anjuran dalam ajaran agama. Dengan menyampaikan materi yang dilakukan oleh para ustadz dibantu pendiri dan ketua pondok pesantren waria senin-kamis berkenaan dengan materi-materi ajaran agama Islam seperti ibadah, syari'ah akhlak dan juga kehidupan sosial, serta disampaikan metode yang mudah dipahami oleh para waria, khususnya dalam menjalani ajaran agama Islamserta menjadi bekal dalam mengapresiasikan sikap keberagamaan mereka diwaktu yang akan datang.

   Bimbingan agama ini dalam pelaksanaannya sudah bisa dikatakan efektif, hal ini terbukti dari pengakuan santri yang mengaku mendapat banyak manfaat atas pelaksanaan bimbingan ini. Banyak materi yang mereka baru kuasai setelah mengikuti bimbingan ini. Walaupun materi

bimbingan ini belum sempurna, tetapi dalam bimbingan ini juga ditanamkan semangat untuk terus menerus dantetap belajar memperdalam ajaran agama Islam.

2. Faktor yang mempengaruhi para waria untuk mengikuti bimbingan agama Islam ini terdiri dari dua faktor yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhu waria untuk mengikuti bimbingan agama Islam adalah:
    1. Kebutuhan santri waria akan agama
    2. Kebutuhan memperoleh pendampingan
    3. Kebutuhan santri akan sosialisasi
    4. Kesadaran akan kemampuan waria
    5. Kebutuhan mengembangkan diri atas potensi yang mungkin dimiliki oleh santri
    6. Keinginan untuk mendapatkan ketenangan batin

    Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi santri untuk mengikuti kegiatan bimbingan agama Islam di pondok pesantren waria Senin-Kamis Yogyakarta adalah :
    1. Kemampuan pesantren mengelola kegiatan
    2. Kemampuan pendekatan yang dilakukan oleh ustadz
    3. Dukungan masyarakat sekitar
    4. Apresiasi positif dari masyarakat sekitar
    5. Adanya seorang yang dermawan yang membatu pesantren
    6. Dukungan dan apresiasi yang diberikan pemerintah setempat

3. Tanggapan santri waria terhadap pelaksanaanbimbingan agama Islam di pondok pesantren waria Senin-Kamis Yogyakarta adalah sebagai berikut:
    1. Mereka bisa menerima setiap metode dan materi yang disampaikan oleh pembimbing dengan baik, ini tebukti dari seorang waria yang kurang mengetahui perihal agama menjadi lebih tahu tentang agama.
    2. Para santri waria menjadi tertarik untuk terus belajar dan memperdalam pengetahuan agama Islam yang ada di pondok pesantren waria Senin-Kamis Yogyakarta. Ketertarikan tersebut ditunjukan dengan kedisiplinan para waria dalam menjalankan kewajiban mereka sebagai seorang muslim.
    3. Menurut para santri mengenai bimbingan agama Islam ini sangatlah bermanfaat bagi kehidupan sosial dan kehidupan beragama mereka, dalam kehidupan sosial mereka lebih berani dan percaya diri untuk berinteraksi dengan masyarakat, dan manfaat yang paling utama adalah mereka mengetuhi keberagamaan mereka yang selama ini mereka yakini, sehingga dengan pengetahuan agama para waria lebih tenang dalam menjalankan aktifitas sehari-hari, serta mereka senantiasa dapat meningkatkan kualitas keimanan mereka untuk menjadi muslim yang sejati, atau insan kamil.

1.2. Saran-Saran

Setelah pembahasan tema skripsi ini, sesuai dengan harapan penulis agar pikiran-pikiran dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagis semua pihak yang terkait, maka penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada pondok pesantren, yayasan-yayasan, lembaga-lembaga, organisasi-organisasi, dan isntitusi-institusi, khususnya dalam hal ini adalah pondok pesantren waria Senin-Kamis Yogyakarta hendaknya :
    1) Pondok pesantren waria Senin-Kamis Yogyakarta sebagai lembaga yang menangani permasalahan mengenai waria, harus lebih giat lagi dalam menjalankan tugasnya dan perlu ditingkatkan sumber daya manusia yang bekerja didalamnya, karena pelaksanaan bimbingan agama bagi waria harus terus dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas potensi para kaum waria, dan menyelamatkan kaum waria dari kesesatan beragama.
    2) Pondok pesantren waria Senin-Kamis Yogyakarta perlu menjalin kerja sama dengan birokrasi pemerintah khususnya di Yogyakarta agar memudahkan berbagai kegiatan yang akan dilakukan. Demikian juga kerja sama dengan tokoh agama setempat yang mungkin dapat membantu proses pelaksanaan bimbingan agama di pondok pesantren waria Senin-Kamis Yogyakarta.
2. Kepada masyarakat di Yogyakarta dan sekitarnya seharusnya selain merespon secara positif apa yang ditempuh oleh pondok pesantren waria Senin-Kamis Yogyakarta melalui dari berbagai kegiatan yang telah diupayakan, masyarakat juga harus mendukung secara moril program-program yang dilakukan pondok pesantren waria Senin-Kamis Yogyakarta. Selain itu dukungan berupa promosi kepada masyarakat yang lebih luas juga akan membantu para waria untuk mendapatkan

lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan kaum waria. Tindakan ini akan sangat membantu kaum waria agar bisa belajar hidup mandiri, serta dapat terus memperdalam pengetahuan agama dalam rangka menjadi muslim yang taat kepada Allah SWT.

3. Kepada birokrasi pemerintah hendaknya mengerti akan kebutuhan kaum waria agar program yang ditujukan kepada mereka menjadi hal yang sangat bermanfaat bagi waria hinggadapat meningkatkan kualitas hidup sebagai waria.

1.3. Penutup

Dengan mengucap syukur *Alhamdulillah*atas rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sangat sederhana ini tanpa memenuhi hambatan yang berarti. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari perdikat sempurna, oleh karena itu penulis menerima saran-saran penyempurnaan atau kritik yang bersifat konstruktif yang senan tiasa penulis harapkan dari beberapa pihak demi untuk perbaikan kualitas penulis.

Akhirnya dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis berharap mendapat ridha Allah SWT sehingga dapat bermanfaat bagi penulis khusunya dan bagi para pembaca yang budiaman umumnya. *Amin.*